di uraikan melalui struktur, kompetensi yang harus dicapai peserta didik.²

Dalam pembelajaran keempat aspek berbahasa disajikan dalam porsi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu. Bahan pembelajaran pemahaman diambil dari bahan mendengarkan dan membaca yaitu meliputi pengembangan kemampuan untuk menyerap gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang dilisankan atau dituliskan. Bahan pemahaman tersebut mencakup pula karya sastra seperti puisi, pantun dan lain-lain. Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik tingkat SD/MI di kelas VI adalah menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Kemampuan untuk menemukan ide pokok bagi peserta didik kelas VI MI merupakan kemampuan yang paling dasar agar siswa dapat paham apa isi sebuah paragraf.

Kemampuan siswa menemukan ide pokok paragraf tergolong sulit. Umumnya guru hanya menyuruh siswa membaca saja, kemudian mencari sendiri ide pokok dalam tiap paragraf, tetapi tidak memberikan metode atau cara agar siswa dapat menemukan ide pokok dengan baik dan benar dalam tiap paragraf.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VI MI Qur’aniah VII Palembang diketahui bahwa

² Departemen Agama, *Panduan Penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* untuk Madrasah Ibtidaiyah, hlm. 2.

Dalam proses belajar mengajar di kelas terutama dalam materi menemukan ide pokok melalui membaca intensif. Pemahaman siswa tergolong rendah. Siswa dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Nilai rata-rata hasil tes siswa dibawah KKM, maka peneliti menggunakan kartu paragraf untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VI MI Qur’aniah VII Palembang dalam menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan data-data di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media kartu paragraf dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VI MI Qur’aniah VII Palembang dalam menemukan ide pokok paragraf melalui membaca intensif? “.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VI MI Qur’aniah VII Palembang dalam menemukan ide pokok paragraf melalui membaca intensif dengan menggunakan kartu paragraf.

1. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.

1. Bagi Guru
2. Penelitian ini merupakan strategi alternatif bagi guru dalam mengaktifkan siswanya dalam kegiatan pembelajaran.
3. Meningkatkan kinerja guru untuk menjadi guru yang profesional dan meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai ide pokok.
4. Bagi Siswa
5. Pembelajaran membaca Bahasa Indonesia menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan efektif sehingga memotifasi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
6. Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas.
7. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi gambaran bagi sekolah bahwa untuk mengikuti mutu pendidikan di lingkungan sekolah salah satunya dengan mendukung setiap usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengaktifkan siswanya demi kemajuan pendidikan.

1. Kajian Pustaka

Sebagai bahan referensi dalam penyusunan PTK, berikut ini penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu antara lain :

Rohma Alfyah dengan judul skripsi “Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Pendekatan Media *Flash Card* di Kelas I MI*.* Hidayatul Mubtad’in Malang”, tahun 2011. Peneliti menyimpulkan media pembelajaran kartu atau *Flash Card* merupakan salah satu media pembelajaran visual yang sederhana untuk mempermudah cara belajar siswa, media ini dibuat dengan biaya yang relatif murah, mudah dipahami, dan dimengerti, namun sangat diperlukan sebagai alat bantu yang dapat merangsang motivasi belajar dalam membaca permulaan.

Muhammad Irfangi, yang berjudul “Pembelajaran Membaca dan menulis permulaan dikelas satu sekolah dasar dengan bermain *kartu huruf*”. Tahun 2003, peneliti menyimpulkan secara nyata ditindakan siklus I dan II dalam pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) dengan metode bermain kartu huruf dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan.

Seva Andini Kusnawanto yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD dengan Metode *Mueller*”. Tahun 2010, peneliti menyimpulkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan diketahui dari siswa saat melafalkan huruf-huruf pada bacaan dan dengan metode Mueller dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dari uraian di atas, persamaan antara peneliti sebelumnya adalah sama-sama meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah pada penggunaan metode dan media pembelajaran.

1. Kerangka Teori
2. Pengertian Paragraf dan Ide Pokok dalam Paragraf

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, paragraf atau alinea adalah bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya di mulai dengan garis baru).

Atau suatu kesatuan pikiran yang dituangkan dalam kalimat atau kumpulan kalimat yang saling berkaitan untuk membentuk satu ide atau gagasan pokok. Ciri dan syarat sebuah paragraf adalah adanya *kesatuan* artinya setiap paragraf hanya membicarakan satu topik atau satu pokok pemasalahan. Adanya *koherensi* artinya kalimat yang ada dalam paragraf berkaitan secara padu untuk mendukung satu ide tersebut. Unsur-unsur paragraf adalah topik, kalimat utama, kalimat penjelas dan judul.

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, seorang pembaca perlu memiliki pengetahuan dasar penyusunan sebuah paragraf agar dapat menentukan secara tepat apa isi sebuah paragraf. Paragraf yang baik memiliki kalimat utama, yaitu kalimat yang berisi gagasan atau ide pokok dan beberapa kalian penjelas.³

Dasar-dasar penyusunan paragraf sebagai berikut : 4

1. Letak Kalimat Utama

Bisanya dalam tulisan ilmiah, kalimat utama menempati posisi bagian awal sebuah paragraf, yakni pada kalimat pertama dan kedua, bagian akhir sebuah paragraf, kalimat terakhir atau kedua kalimat terakhir dan gabungan (bagian awal dan akhir).

1. Ide Pokok Suatu Paragraf

Ide pokok terdapat dalam kalimat utama ide pokok kadang terlihat secara jelas atau tersurat tetapi ada juga yang tidak jelas atau tersirat baik seluruh maupun sebagian.

1. Cara Menentukan Ide Pokok

Ide pokok dapat dilihat dari kata pada kalimat utama diulang kembali, diganti dengan kata ganti personal atau kata ganti yang sama arti dan diikuti dengan kata-kata petunjuk pada kalimat-kalimat penjelas. Ide-ide penjelas terdapat pada kalimat-kalimat penjelas.

3Gunawan, *Kiat Membuat Alinea* (Jakarta : PT. Aries Lima, 1994), hlm. 14.

4Ibid.

1. Membaca Intensif
2. Pengertian Membaca Intensif5
3. Membaca terhadap penanganan terperinci yang dilaksanakan dalam kelas terhadap suatu tugas atau bacaan.
4. Suatu pemahaman yang mendalam serta terperinci mengenai hitan atau aksara.
5. Membaca dengan objek yang relatif sedikit dan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.
6. Studi skema, telah diteliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman tiap harinya. Kuisoner pola-pola kalimat latihan kompleks, telaah kata-kata, dikte dan diskusi umum, merupakan bagian dari teknik membaca intensif.
7. Tujuan Membaca Intensif
8. Untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumentasi yang lugas.

5Hayon, Josep, *Membaca dan Menulis Wacana Petunjuk Praktis bagi Mahasiswa* (Jakarta : PT. Grasindo, 2007), hlm. 9.

1. Untuk memperoleh ide-ide yang terdapat dalam suatu bacaan.
2. Untuk mengetahui serta menelaah isi suatu bacaan secara mendalam.
3. Memperbanyak kata-kata yang dimiliki.
4. Mengembangkan kosa kata.
5. Manfaat Membaca Intensif
6. Memperoleh sukses dalam pemahaman buku.
7. Memperoleh isi suatu bacaan secara mendalam.
8. Memperoleh ide-ide dalam bacaan.
9. Kosa kata menjadi lebih banyak.
10. Media Kartu Paragraf
11. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin Medius yanng sejara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab “Media” adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gerlach & Ely menyatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik akan mampu memperoleh

pengetahuan, keterampilan atau sikap”.6 Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan pelajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Kemudian menurut National Education Association mengungkapkan bahwa Media Pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar termasuk teknologi perangkat kelas.7

1. Media Kartu Paragraf

Media kartu adalah media visual yang merupakan bagian dari media sederhana. Pengertian kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan). Kartu paragraf adalah berupa potongan-potongan bacaan sebuah paragraf atau kartu yang ditulis dengan sebuah paragraf.

Menurut teori psikologi pendidikan anak usia ini tengah berada tahap concrete operational (8-11 tahun). Oleh karena itu,

6Letuheru, Jhon D, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Dep. Dikbud, 1983), hlm. 23.

7ibid., hlm. 25.

mereka memerlukan banyak ilustrasi, model, gambar, dan kegiatannya.8

Kelebihan media kartu paragraf adalah praktis, bisa digunakan di setiap waktu dan tempat juga tidak membutuhkan keterampilan khusus dalam penggunaannya, mudah dibuat dan sederhana.

Kekurangan media kartu paragraf adalah tidak tahan lama karena terbuat dari bahan kertas, mudah hilang atau rusak. Bentuknya yang kecil, ringan dan bisa dibawa keman-mana.

1. Metodologi Penelitian
2. Subjek penelitian
3. Tempat

Penelitian dilakukan di MI Qur’aniah VII jalan Slamet Riady Lrg. Lawang Kidul Darat. Kel. Lawang Kidul Palembang, yang dimulai akhir bulan Juli 2014 sampai dengan September 2014.

1. Siswa

Siswa yang diteliti adalah kelas enam yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Bahasa Indonesia kelas enam

8 ibid., hlm. 30.

tentang Ide Pokok Paragraf Melalui Membaca Intensif Dengan Menggunakan Media Kartu Paragraf.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester satu tahun pelajaran 2014-2015 selama kurang lebih 2 bulan yaitu dimulai akhir bulan Juli, Agustus, dan September 2014.

1. Metode dan Alat Pengumpulan Data
2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan diskusi sebagai berikut :

1. Tes, digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
2. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi keaktifan siswa dan guru. Peneliti dalam proses belajar mengajar menemukan ide pokok paragraf melalui membaca intensif dengan menggunakan media kartu paragraf yang dilaksanakan peneliti.
3. Diskusi antar teman sejawat, refleksi hasil siklus perbaikan pembelajaran.
4. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan diskusi sebagai berikut :

1. Butir-butir soal menggunakan butir soal / instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
2. Pedoman observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktifitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar pada materi ide pokok tiap paragraf.
3. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan dalam perbaikan pembelajaran ini yang akan dilihat adalah keberhasilan siswa selain siswa, guru adalah vasilisator yang sangat berpengaruh dalam kinerja siswa.

1. Siswa
2. Dokumentasi : kehadiran siswa, nilai harian siswa
3. Observasi : keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia tinggi, dimana sebagian siswa aktif (80% dari siswa) berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
4. Hasil tes rata-rata evaluasi siswa lebih dari 80 % di atas nilai KKM 70.
5. Guru
6. Guru telah melaksanakan aktifitas proses pembelajaran sesuai yang diharapkan.
7. Guru telah melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya.
8. Analisis Data

Yaitu dengan analisis kualitatif terhadap tingkat kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok pada paragraf melalui membaca intensif dengan menggunakan media kartu paragraf juga analisis tingkat aktivitas siswa selama prose belajar mengajar. Adapun aktivitas dan hasil kemampuan siswa berupa data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi penjelasan-penjelasan dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

1. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas dengan cara :

Keterangan :

*Mx* = mean yang dicari

*Σ x* = jumlah skor (nilai) yang ada

*N* = member of cases (banyaknya skor)

1. Untuk mengetahui persentase kemampuan siswa dengan cara :

Keterangan :

*P* = angka persentase

*F* = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

*N* = number of cases (jumlah frekuensi/banyakya siswa)

1. Diskripsi Persiklus

Prosedur penelitian akan dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan / pengumpulan data, dan refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Siklus I

1. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 11 Agustus 2014, sebelum melakukan kegiatan ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu :

1. Menentukan strategi dan media pembelajaran yang akan dipakai.
2. Membuat RPP.
3. Menyiapkan media kartu paragraf.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Menyiapkan lembar evaluasi siswa.
6. Pelaksanaan

Pada siklus I, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi terlebih dahulu dan memberi motovasi pada siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi pelajaran dan menunjukkan media kartu paragraf sesuai dengan materi pelajaran. Kemuidan siswa diberi kesempatan untuk bertanya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran pada hari itu. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi dan membahasnya bersama-sama, dengan evaluasi dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

Hal tersebut di uraikan dalam kegiatan pembelajaran siklus I dengan materi menemukan ide pokok menggunakan media kartu paragraf.

Pelaksanaanya meliputi :

1. Kegiatan Awal (10 menit)

* guru mengkondisikan kelas
* apersepsi “anak-anak apakah kalian masih ingat dengan materi ide pokok ?”
* guru menyampaikan tujuan pembelajaran

1. Kegiatan Inti (50 menit)

* Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

1. Siswa diberikan bacaan berupa teks paragraf
2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang menemukan ide pokok dengan menggunakan media kartu paragraf

* Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

1. Siswa menentukan ide pokoknya
2. Siswa mengerjakan latihan dengan menggunakan media kartu paragraf

* Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
3. Kegiatan Akhir (10 menit)

* Siswa dan guru menyimpulkan pelajaran
* Guru mengadakan evaluasi

1. Observasi

Dari hasil pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat terdapat beberapa hal yang diantaranya :

* Siswa tertarik dengan media yang digunakan guru
* Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
* Beberapa siswa kurang serius mengikuti pelajaran
* Siswa kurang berani menjawab pertanyaan.

1. Refleksi

Dari hasil tes evaluasi yang diberikan guru di dapat fakta bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus ini masih ada kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Maka dari siklus I ini peneliti merencanakan tindakan pada Siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada siklus II ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2014 merupakan pemantapan tindakan siswa pada siklus sebelumnya. Paada siklus ini yang menjadi perhatian khusus yaitu terhadap siswa yang belum hasil belajarnya belum tuntas pada siklus sebelumnya. Guru merencanakan strategi pembelajaran yang lebih menarik dari siklus sebelumnya. Guru juga menggunakan media kartu paragraf yang berwarna-warni agar siswa lebih tertarik dan lebih mengerti.

1. Pelaksanaan

Pada Siklus II ini dilaksanakan tanggal 1 September 2014 dengan materi pembelajaran menemukan ide pokok tindakan perbaikan pada Siklus II lebih menerapkan lagi media kartu paragraf yang lebih banyak dan berwarna-warni serta lebih memotifasi dengan memberikan respon positif pada siswa.

Hal tersebut diuraikan dalam kegiatan pembelajaran Siklus II dengan materi menemukan ide pokok menggunakan media kartu paragraf.

Pelaksanaanya meliputi :

1. Kegiatan Awal (10 menit)
2. guru mengkondisikan kelas
3. apersepsi “anak-anak apakah kalian masih ingat dengan materi ide pokok ?”
4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Kegiatan Inti (50 menit)

* Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

1. Siswa diberikan bacaan berupa teks paragraf
2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang menemukan ide pokok dengan menggunakan media kartu paragraf

* Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

1. Siswa menentukan ide pokoknya
2. Siswa disuruh maju ke depan kelas untuk mencari ide pokok pada media kartu paragraf yang ada di papan tulis.
3. Siswa menemukan ide pokok pada setiap paragraf melalu media kartu paragraf
4. Siswa mengerjakan latihan dengan menggunakan media kartu paragraf

* Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
4. Siswa dan guru menyimpulkan pelajaran
5. Guru mengadakan evaluasi
6. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang dibantu oleh teman sejawat. Dari data observasi inilah dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan dari cara penyampaian proses belajar mengajar yang kita lakukan pada Siklus sebelumnya. Adanya peningkatan itu dilihat juga dari hasil tes evaluasi.

1. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pada Siklus ini, terlihat adanya peningkatan dibanding dari Silkus sebelumnya. Dari hasil tes tersebut siswa sudah mencapai KKM berarti sudah mencapai ketuntasan belajar.

1. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari :

BAB I, mengemukakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian pustaka, hipotesis, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

BAB II, memuat Landasan Teori yang mengupas tentang pebelajaran Bahasa Indonesia, media pembelajaran Bahasa Indonesia, media kartu paragraf, dan kemampuan siswa / hasil belajar siswa.

BAB III, memuat gambaran wilayah penelitian memaparkan tentang gambaran dan sejarah berdirinya MI. Qur’aniah VII Palembang, letak geografis, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana.

BAB IV, memparkan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian berdasarkan siklus-siklus.

BAB V, memuat kesimpulan dan saran.